

Studi Tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap Pengurangan Sampah Plastik di Kota Gorontalo

**Siti Marsela Karim^{1*}, Ratna Samaun², Putri Huswatun Hasanah³, Manda Lajama⁴,
Nadin Dwi Juniarti Taha⁵, Nur Aura Syabrina Djafar⁶, Fauliani Adam⁷, Hapsa
Mustapa⁸, Wirda Nusi⁹, Muh Alfabian Yasin¹⁰, Ridan Kune¹¹, Muh Farel Risky Asibow¹²**
Program Studi Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Negeri Gorontalo^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}

*Email Korespondensi: sitimarselakarim@gmail.com

Diterima: 15-12-2025 | Disetujui: 25-12-2025 | Diterbitkan: 27-12-2025

ABSTRACT

The environmental education program on reducing plastic use in Gorontalo City aims to raise public awareness about the negative impacts of plastic waste on the environment and health and to provide alternative solutions for reducing plastic waste. Activities include outreach on the dangers of plastic, training in making environmentally friendly products such as cloth bags and bamboo straws, and environmental actions involving the local community. The results of this program indicate an increased public understanding of the importance of managing plastic waste in everyday life. This environmentally friendly approach also opens up new economic opportunities. The collaborative efforts to clean up the environment have also successfully reduced the amount of plastic waste. This program is expected to serve as a model for other regions in efforts to manage plastic waste more effectively and sustainably.

Keywords: Education, Environment, Reduction, Plastic

ABSTRAK

Penelitian studi tingkat kesadaran masyarakat terhadap pengurangan penggunaan plastik di kota Gorontalo bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan serta memberikan alternatif solusi pengurangan sampah plastik. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan tentang bahaya plastik, pelatihan pembuatan produk ramah lingkungan tas kain dan sedotan bambu, serta aksi lingkungan yang melibatkan masyarakat setempat. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari, ramah lingkungan, sekaligus membuka peluang ekonomi baru. Aksi gotong royong untuk membersihkan lingkungan juga berhasil mengurangi jumlah sampah plastik. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi daerah-daerah lain dalam upaya pengelolaan sampah plastik yang lebih baik dan berkelanjutan.

Katakunci: Kesadaran masyarakat, Lingkungan, Pengurangan, Plastik

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Siti Marsela Karim, Ridan Kune, Muh Alfabian Yasin, Wirda Nusi, Hapsa Mustapa, Fauliani Adam, Nur Aura Syabrina Djafar, Nadin Dwi Juniarti Taha, Manda Lajama, Putri Huswatun Hasanah, Ratna Samaun, & Muh Farel Risky Asibow. (2025). Studi Tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap Pengurangan Sampah Plastik di Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 2136-2140. <https://doi.org/10.63822/02b7gc84>

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud implementasi tri dharma perguruan tinggi yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan nyata di lingkungan mereka.

Melalui pengabdian, akademisi dapat berbagi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan (kemenristek, 2020). Salah satu isu penting yang dapat di atasi melalui program pengabdian adalah permasalahan lingkungan, khususnya tingginya penggunaan plastik sekali pakai yang menjadi ancaman bagi ekosistem global.

Menghadapi tantangan serupa dengan banyak daerah lain di Indonesia, mayoritas masyarakat di kota Gorontalo masih menggunakan plastik sekali pakai dalam aktivitas sehari-hari, seperti kantong belanja dan wadah makanan. Rendahnya kesadaran tentang pengelolaan sampah plastik menyebabkan tumpukan sampah di saluran, area perkotaan, hingga area jalan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Jambeck et al, (2015). Indonesia merupakan salah satu penyumbang sampah plastik terbesar di dunia, dengan sebagian besar sampah yang tidak terkelola dengan baik.

Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret untuk mengurangi penggunaan plastik dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Edukasi lingkungan menjadi salah satu strategis yang efektif untuk menjawab tantangan ini, karena dapat mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat menuju kehidupan yang lebih ramah lingkungan.

Penelitian pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi tentang pengurangan penggunaan sampah plastik pada masyarakat kota Gorontalo melalui pendekatan partisipasi. Kegiatan yang dirancang mencakup penyuluhan tentang dampak plastik terhadap lingkungan, serta aksi bersih lingkungan. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga membangun budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan disekitaran pasar sentral kota Gorontalo. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. **Observasi**, untuk melihat kondisi pengelolaan sampah plastik di lingkungan masyarakat
2. **Kuesioner**, untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pengurangan sampah plastik
3. **Wawancara**, untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pandangan dan peran pemerintah

Penelitian studi tingkat kesadaran masyarakat terhadap pengurangan sampah plastik di kota Gorontalo dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara partisipatif untuk melibatkan masyarakat secara aktif.

Kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi masalah melalui kunjungan lapangan untuk memahami permasalahan lingkungan yang dihadapi, khusus terkait penggunaan plastik sekali pakai. Tahap ini juga mencakup sosialisasi pada masyarakat.

Selanjutnya dilakukan penyuluhan penelitian lingkungan yang disampaikan dalam bentuk wawancara singkat. Wawancara yang diberikan mencakup dampak negatif plastik terhadap lingkungan, kesehatan, dan perekonomian, serta pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Penyampaian materi dirancang interaktif melalui video singkat. Kita menggunakan metode wawancara

untuk mengetahui pemahaman masyarakat. masyarakat diajarkan cara mengurangi sampah plastik agar ramah lingkungan.

Kegiatan dilanjut dengan aksi bersih lingkungan melalui gotong royong bersama masyarakat untuk membersihkan sampah plastik area sekitar lingkungan, dan saluran air. Sampah yang terkumpul akan diangkut oleh petugas sampah dan akan di daur ulang yang akan menjadi kerajinan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan sepanjang penelitian untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak nyata. Evaluasi mencakup survei dan diskusi dengan masyarakat untuk melihat kerja sama masyarakat serta perubahan perilaku mereka terhadap pengelolaan plastik.

Hasil kegiatan ini kemudian didokumentasikan secara terstruktur untuk publikasi melalui laporan, media sosial, dan artikel ilmiah. Publikasi bertujuan membagikan praktik baik yang di hasilkan dari penelitian ini agar dapat direplikasi di masyarakat lain.

Dengan permasalahan serupa. Melalui metode ini, masyarakat kota Gorontalo di harapkan mampu memahami dan menerapkan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan, menciptakan perubahan positif bagi lingkungan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian studi tingkat kesadaran masyarakat terhadap pengurangan sampah plastik di kota Gorontalo memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk wawancara, berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya sampah plastik dan pentingnya pengelolaan sampah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, dari seluruh respon yang diteliti sekitar 48% respon mengaku lebih memahami dampak negatif plastik terhadap lingkungan, 28% berada pada kategori tinggi, dan 24% termasuk kategori rendah.

Temuan ini mengidentifikasi bahwa sebagian besar masyarakat pentingnya pengurangan sampah plastik, meskipun belum seluruhnya menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil konsiusoner, mayoritas respon (lebih dari 80%) mengetahui bahwa sampah plastik sulit terurai dan dapat menimbulkan kerusakan lingkungan.

Sebagian besar respon masyarakat setuju dan sangat setuju bahwa penggunaan plastik sekali pakai perlu di kurangi. Meskipun tingkat pengetahuan dan sikap tergolong baik, hasil menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan tindakan (knowledge-action gap).

Fenomena ini menandakan bahwa peningkatan pengetahuan saja belum cukup mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan dalam pengurangan sampah plastik.

Meskipun memiliki pengetahuan dan sikap cukup baik, perilaku masyarakat dalam mengurangi penggunaan plastik masih tergolong rendah. Banyak masyarakat yang masih menggunakan plastik sekali pakai dalam kegiatan sehari-hari.

Hal ini di pengaruhi oleh faktor kebiasaan, ketersediaan plastik yang mudah di dapat, serta minimnya fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpisah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukan adanya kesenjangan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pengurangan sampah plastik. Pengetahuan yang baik belum tentu sepenuhnya mendorong perubahan perilaku.

Hal ini menunjukan bahwa peningkatan kesadaran tidak hanya cukup melalui pemberian informasi, tetapi juga memerlukan dukungan kebijakan, fasilitas dan pengawasan yang berkelanjutan.

Peran pemerintah daerah sangat penting dalam menyediakan sarana prasarana pengelolaan sampah serta melakukan edukasi secara rutin. Selain itu keterlibatan masyarakat dan lingkungan sosial juga berpengaruh besar dalam membentuk kebiasaan ramah lingkungan.

Produksi sampah di kota Gorontalo mencapai lebih dari 100 ton perhari, yang menunjukan tantangan besar dalam pengelolaan sampah seiring peningkatan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi terutama dalam penggunaan plastik sekali pakai.

Masih banyak warga yang belum membuang sampah pada tempatnya atau memilah sampah, yang mengindikasikan perlunya edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat kota Gorontalo terhadap pengurangan sampah plastik tergolong cukup baik dari segi pengetahuan dan sikap. Namun penerapan dalam bentuk perilaku nyata masih belum optimal.

Oleh karena itu, perilaku upaya kolaboratif antar pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong perubahan perilaku secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2016). *sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Badan pusat statistika. (2022). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo. (2023). *Laporan Pengelolaan Sampah Kota Gorontalo*. Gorontalo: DLH Kota Gorontalo
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Singler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., & Law, K. L. (2015). Plastic Waste inputs from land into the ocean. *science*, 3479 (6223), 768-771.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). *Kebijakan dan Strategi Nasional pengelolaan Sampah*. Jakarta: KLHK
- Rahman, A., & putra, D. (2020). Kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah plastik di wilayah perkotaan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 8(2), 45-56.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.